

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan mengajak kearah yang lebih baik, yaitu suatu hal yang Allah SWT perintahkan. Sesuai perkembangan zaman, dakwah dilakukan dengan mengikuti zamannya yang sudah maju dalam hal sains dan teknologi. Kenakalan remaja hadir ditengah masyarakat karena beberapa keadaan, bukan suatu problem sosial yang muncul dengan sendirinya.¹ Beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja antara lain kurangnya keharmonisan didalam keluarga, dan broken home yang cenderung anak berbuat nakal.

Dalam pengamatan peneliti kondisi anak remaja masih banyak yang menyimpang dan jauh dari yang diharapkan. Banyak anak remaja yang terjerumus dengan pergaulan bebas, mabuk-mabukan, dan tawuran. Tak hanya itu kurangnya ilmu keagamaan membuat mereka mudah melakukan hal-hal yang negatif. Maka dari itu peneliti akan mengamati nilai-nilai dakwah bil hal dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA).

Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) merupakan organisasi remaja masjid dalam bidang keagamaan dan sosial di desa. Hal ini bertujuan untuk mengajak para remaja yang masih kurang ilmu keagamaannya bahkan yang terjerumus ke dalam hal yang tidak baik secara perlahan ikut kedalam kegiatan-kegiatan Irmaba. Organisasi remaja masjid diharapkan mampu meneruskan perjuangan dalam menegakkan Islam.

Dakwah bil hal merupakan suatu ajakan untuk melakukan suatu hal dalam bentuk nyata.² Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) menerapkan nilai-nilai dakwah bil hal melalui kegiatan-kegiatan keislaman. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberikan ilmu pengetahuan mengenai ajaran Islam. Akan tetapi, ada juga anak remaja yang masih melakukan kebiasaan buruk seperti minum minuman keras, judi, bolos sekolah, kecanduan game

¹ Indra Dita Puspita, Skripsi, "*Strategi Dakwah Generai Muda Masjid Al-Hikmah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para Pemuda Dikampung Areman Cimanggis Depok*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 1.

² Junaidi, Skripsi, "*Implementasi Dakwah Bil Hal Dewan Pengurus Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 2.

online, dan nongkrong di warung menghabiskan waktu mereka dengan hal yang tidak produktif bagi mereka. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya budaya sesuai dengan perkembangan zaman.³

Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) menjadi identitas adanya komunitas remaja muslim yang mampu menjalankan ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian sangatlah penting melakukan pembekalan terhadap remaja di sekitar untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik. Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) mampu menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, menerapkan nilai-nilai kejujuran, dan berkepribadian yang baik.

Dengan nilai-nilai dakwah bil hal yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) dengan harapan remaja di sekitar dapat menambah wawasan keislaman, meningkatkan kualitas keagamaan diri, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menyalurkan potensi diri mereka dalam kegiatan-kegiatan IRMABA. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Nilai-Nilai Dakwah Bil Hal Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (studi: Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran secara lebih luas dan mendalam tentang apa yang akan di teliti. Maka dari itu, fokus penelitian yang akan diambil peneliti berdasarkan latar belakang, yaitu: nilai-nilai dakwah bilhal, pengembangan kualitas sumber daya manusia, faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan IRMABA di desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jawabannya dicari melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁴ Rumusan masalah berdasarkan latar belakang, yaitu:

³ Indra Dita Puspita, Skripsi, ”Strategi Dakwah Generai Muda Masjid Al-Hikmah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para Pemuda Dikampung Areman Cimanggis Depok”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 396.

1. Apa saja nilai-nilai dakwah bil hal yang diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati?
2. Apa saja pengembangan sumber daya manusia pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jalannya program Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan mengembangkan berbagai pengetahuan tentang situasi sosial yang ada. Sehingga dapat ditemukan pemahaman yang kompleks dan akhirnya dapat dijadikan teori.⁵ Penelitian yang dilakukan pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah bil hal yang diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat jalannya program Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengembangan masyarakat Islam dalam bidang nilai-nilai dakwah bil hal dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan bagi pemerintah daerah dapat memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan organisasi kepemudaan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keislaman. Bagi masyarakat dapat menambah wawasan mengenai pentingnya peranan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 397.

remaja masjid dalam melakukan dakwah keagamaan maupun sosial.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini digunakan sebagai penjelasan dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam membaca. Oleh karena itu, sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 menjelaskan Pendahuluan. Bab pertama yaitu pendahuluan mencakup beberapa rincian seperti latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

BAB II adalah Landasan Teori. Bab kedua ini memberikan gambaran umum tentang kajian teori yang berisi nilai-nilai dakwah bil hal dalam pengembangan sumber daya manusia, yang didalamnya mencakup gambaran umum tentang nilai-nilai dakwah bilhal dan pengembangan sumber daya manusia. Kemudian tinjauan pustaka yang menyajikan hasil penelitian sebelumnya. Serta kerangka berfikir tentang hubungan antara variable yang saling berhubungan satu sama lain.

BAB III adalah metode penelitian. Metode penelitian merupakan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab keempat ini merupakan bab dimana peneliti akan membahas gambar obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V adalah penutup. Bab kelima ini merupakan poin terakhir dari penelitian dimana penutup berkaitan dengan kesimpulan dan saran.